

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hewan – hewan peliharaan sudah menjadi salah satu bagian dari kehidupan sebagian individu di Indonesia. Tidak sedikit individu yang memperlakukan hewan peliharaannya sebagai keluarga, teman dekat bahkan anaknya sendiri. Berdasarkan riset, persentase setiap rumah tangga yang memelihara hewan peliharaan di Indonesia mencapai 72%, dengan mayoritas terbesar diduduki oleh pemilik kucing sebesar 47% dan 16% diduduki oleh pemilik anjing (Dicky Mawardi, 2022). Terlebih, selama pandemi COVID – 19 melanda Indonesia, terjadinya pertumbuhan pesat karena orang – orang tergerak untuk memelihara peliharaan sekaligus mengisi waktu kosong selama karantina mandiri di rumah. (Marieska Harya Virdhani, 2022)

Dengan besarnya jumlah individu yang memiliki hewan peliharaan, industri pakan hewan peliharaan juga memiliki *economic size* yang signifikan. Diperkirakan industri hewan peliharaan memiliki pertumbuhan hingga 14% per tahunnya, dan di Negara Indonesia juga terus berkembang sebesar 7,1% per tahun mulai dari industri hewan peliharaan sampai industri layanan hewan peliharaan (Gloria Fransisca Katharina Lawi, 2020).

Peliharaan seperti anjing dan kucing membutuhkan gizi yang sangat berbeda dari manusia. Sehingga, mereka membutuhkan makanan dan vitamin khusus untuk mereka sendiri yang sudah dibedakan juga antar anjing dan kucing. Anjing membutuhkan nutrisi yang berbeda pada anak anjing, anjing dewasa, dan anjing tua, begitu pun dengan kucing. Anjing tua membutuhkan kandungan vitamin C, vitamin E, protein, zat besi, asam lemak, dan kandungan serat yang lebih tinggi dibandingkan anjing dewasa. (Royal Canin, 2018). Banyaknya kebutuhan setiap